

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada karya penciptaan karya fotografi yang berjudul Kayu Lawasan Dalam Fotografi Esai ini adalah salah satu upaya penulis untuk memperkenalkan kayu lawasan kepada masyarakat dan menghimbau masyarakat untuk lebih memperhatikan keberlangsungan lingkungan dengan cara memanfaatkan ulang kayu lawasan yang masih layak digunakan sebagai bahan konstruksi bangunan serta perabotan rumah yang lainnya. Karya seni fotografi ini berfokus dengan pemanfaatan kayu lawasan, menyoroti tekstur, karakteristik warna kayu lawasan, dan pentolahan limbah yang dihasilkan. Karya ini menunjukkan bagaimana kayu lawasan bisa menjadi solusi berkelanjutan untuk mengurangi potensi penebangan kayu baru. Selain itu, setiap gambar juga menggambarkan kreativitas dan inovasi dalam memanfaatkan limbah yang dihasilkan dalam proses pemanfaatan kayu lawasan, memberi inspirasi untuk peduli terhadap pelestarian lingkungan.

Penciptaan karya ini telah banyak melalui kendala seperti, mahalnya bahan baku utama yaitu kayu lawasan itu sendiri yang mengakibatkan lamanya proses penciptaan fotografi ini dan karena kayu lawasan adalah barang antik yang bila harganya juga semakin tinggi mengakibatkan tidak terlalu sering melakukan transaksi yang mana mengakibatkan berhentinya sementara proses perbaikan kayu lawasan. Tetapi dalam perjalanan prosesnya banyak hal yang terjadi dan dapat

diceritakan dalam penciptaan karya fotografi ini seperti karena harganya yang tidak murah kebanyakan pembeli kayu lawasan adalah kolektor benda sejarah dan seni.

Proses penciptaan karya seni fotografi ini dilakukan mengikuti kegiatan para pekerja kayu lawasan yang sering dilakukannya pada siang hingga sore hari dan ditempat terbuka sehingga cahaya matahari cukup mengganggu pada proses pemotretan. Untuk menyasati hal tersebut dilakukannya pengolahan digital untuk menghasilkan komposisi yang seimbang.

B. Saran

Bedasarkan pengalaman dalam proses penciptaan karya fotografi ini, untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan pendekatan yang intens terhadap subjek dan lingkungan sekitarnya sebelum melaksanakan pemotretan. Penting untuk menjalin komunikasi dua arah dengan para pekerja kayu lawasan guna mencapai hasil yang optimal dan menghindari hambatan selama proses pemotretan berlangsung. Persiapan yang matang, termasuk persiapan peralatan dan akomodasi menuju lokasi pemotretan, juga sangat diperlukan. Meskipun demikian disadari bahwa karya fotografi ini belum sempurna dan masih memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Dalam pengembangannya, ide-ide dan variasi dapat dijelajahi melalui berbagai sumber media penyampain. Harapannya, karya tigas akhir ini dapat menjadi referensi bagi forografer dan peneliti dalam menciptakan karya fotografi. Dalam proses pembuatan karya ini, juga diharapkan mendapatkan kritik dan saran yang konstruktif terkait teknik, komposisi, pencahayaan, dan aspek lainnya guna meningkatkan pengetahuan dalam berkarya di masa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Alwi, Audy Mirza. 2004. Foto Jurnalistik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Apriyanto, M. Fajar dan Irwandi. 2012. Membaca Fotografi Potret, Wacana, dan Praktik. Yogyakarta: Gama Media.
- Lubis, P.A. 2020. Uji sifat mekanika kayu jati (*tectona grandis* L.f) umur 8 tahun di desa Andinete Kabupaten Konawe Selatan [skripsi]. Universitas Halu Oleo. Kendari.
- Prijotomo, Josef. 1988. Ideas and Forms of Javanese Architecture. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Purwani, Indah. 2013. Selintas Peran Restorator Dalam Konservasi Koleksi Perpustakaan. Dari https://www.pnri.co.id/MajalahOnlineAdd.aspx?id_283
- Soerjoatmodjo. 2001. Serupakah Foto Jurnalistik dan Foto Dokumenter? Majalah Foto Media edisi Agustus. Jakarta: PT. Prima Infosarana Media
- Setiyanto, Pamungkas Wahyu dan Irwandi. 2017. Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan Dan Tinjauan Metode EDFAT Dalam Penciptaan Karya Fotografi. Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi, Vol. 13 No. 1 - April 2017. Hal. 29-40.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. Pot-Pourri Fotografi. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Surya, Rama. Yang Kuat Yang Kalah. Jakarta: PT Gramedia, 1996.
- Sigit, Surahman. 2018. Objektivikasi Perempuan Tua Dalam Fotografi Jurnalistik: Analisis Semiotika pada Foto-foto Pameran Jalan Menuju Media Kreatif #8. Jurnal Rekam, Vol. 14 No. 1, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sugiarto, Atok. Paparazzi Memahami Fotografi Kewartawanan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Sumayku, Reynold. 2016. Pada Suatu Foto: Cerita dan Filosofi dalam Fotografi. Bandung.
- Kaifa Publishing <https://forestsnews.cifor.org/53086/bekerja-dengan-kayu-perempuandijepara?fnl=en>